Algoritma dan Struktur Data Shell Sort

Umi Sa'adah Tita Karlita Entin Martiana Kusumaningtyas Arna Fariza 2021



Sorting Algorithms

- 1. Selection
- 2. Insertion
- 3. Bubble
- 4. Shell
- 5. Merge
- 6. Quick



Definisi

- Metode ini disebut juga dengan metode pertambahan menurun (diminishing increment sort).
- Metode ini dikembangkan oleh Donald L. Shell pada tahun 1959, sehingga sering disebut dengan Metode Shell Sort.
- Metode ini mengurutkan data dengan cara membandingkan suatu data dengan data lain yang memiliki jarak tertentu – sehingga membentuk sebuah sub-list-, kemudian dilakukan penukaran bila diperlukan.



Definisi

- Jarak yang dipakai didasarkan pada increment value atau sequence number k.
- Misalnya Sequence number (k) yang dipakai adalah 5,3,1.
- Tidak ada pembuktian di sini bahwa bilangan-bilangan tersebut adalah sequence number terbaik.
- Setiap sub-list berisi setiap elemen ke-k dari kumpulan elemen yang asli.



Definisi

Contoh: Jika k = 5 maka sub-list nya adalah sebagai berikut :

```
- s[0] s[5] s[10] ...

- s[1] s[6] s[11] ...

- s[2] s[7] s[12] ...

- dst
```

Begitu juga jika k = 3 maka sub-list nya adalah:

```
- s[0] s[3] s[6] ...
- s[1] s[4] s[7] ...
- dst
```



Proses Shell Sort secara umum

- 1. Buatlah sub-list yang didasarkan pada jarak (Sequence number k) yang dipilih.
- 2. Urutkan masing-masing sub-list tersebut
- 3. Gabungkan seluruh sub-list

Let's see this algorithm in action



Proses Shell Sort

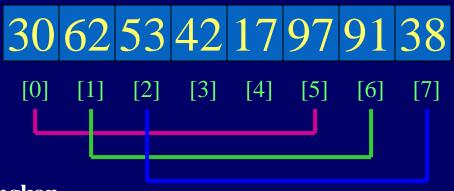
Urutkan sekumpulan elemen di bawah ini , misalnya diberikan sequence number k = 5, 3, 1

Proses Shell Sort k=5

30 62 53 42 17 97 91 38

Step 1: Buat sub list k = 5

S[0] S[5] S[1] S[6] S[2] S[7] S[3]



[3]

[5]

[4]

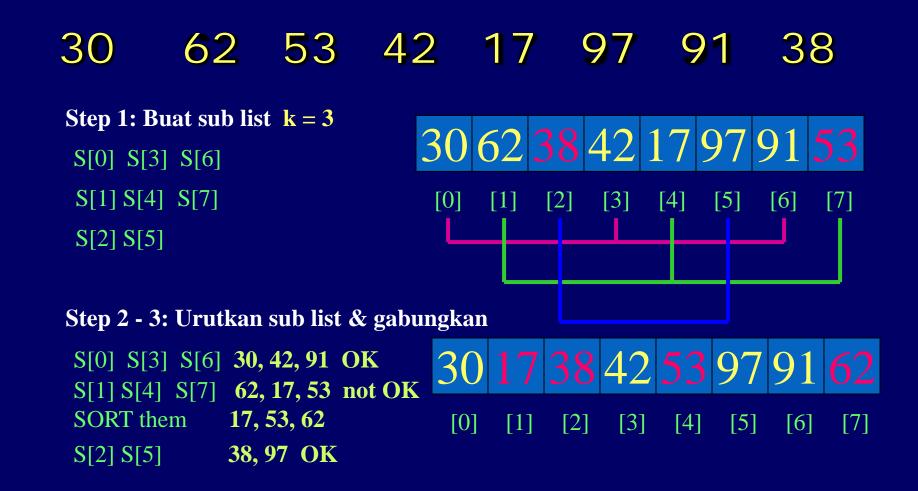
[7]

[6]

Step 2 - 3: Urutkan sub list & gabungkan

S[0] < S[5] This is OK S[1] < S[6] This is OK S[2] > S[7] This is not OK. Swap them

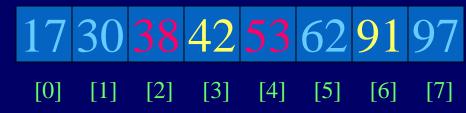
Proses Shell Sort utk k=3



Shell Sort Process k=1

Step 2 - 3: Urutkan sub list & gabungkan

Sorting akan seperti insertion sort





Pemilihan Sequence Number

- Disarankan jarak mula-mula dari data yang akan dibandingkan adalah: N / 2.
- Pada proses berikutnya, digunakan jarak (N / 2) / 2 atau N / 4.
- Pada proses berikutnya, digunakan jarak (N / 4) / 2 atau N / 8.
- Demikian seterusnya sampai jarak yang digunakan adalah 1.



Urutan prosesnya...

- Untuk jarak N/2 :
 - Elemen pertama (i=0) dibandingkan dengan elemen dengan jarak N/2. Jika elemen pertama > elemen ke N/2 maka kedua elemen tersebut ditukar.
 - Kemudian elemen kedua (i=1) dibandingkan dengan jarak yang sama yaitu N/2, yaitu elemen ke-(N/2 + i).
 - Demikian seterusnya sampai seluruh elemen dibandingkan sehingga semua elemen ke-i selalu lebih kecil daripada elemen ke-(N/2 + i).
- Ulangi langkah-langkah di atas untuk jarak = $N/4 \rightarrow lakukan pembandingan dan pengurutan sehingga semua elemen ke-i lebih kecil daripada elemen ke-(<math>N/4 + i$).
- Ulangi langkah-langkah di atas untuk jarak = N/8 → lakukan pembandingan dan pengurutan sehingga semua elemen ke-i lebih kecil daripada elemen ke-(N/8 + i).
- Demikian seterusnya sampai jarak yang digunakan adalah 1 atau elemen sudah terurut (did_swap = false).

Algoritma Metode Shell Sort

```
Jarak←N
    Selama Jarak>1 do baris 3 s/d 15
3.
        Jarak←Jarak/2.
4.
        did_swap←true
5.
        Selama did_swap←true kerjakan baris 6 s/d 14
6.
           did swap←false
7.
           i←0
          Selama i<(N-Jarak) kerjakan baris 9 s/d 13
8.
9.
            if Data[i]>Data[i+Jarak] do baris 10 dan 11
10.
                 tukar(Data[i], Data[i+Jarak])
11.
                 did swap←true
12.
              i \leftarrow i+1
           End baris 8
13.
         End baris 5
14.
     End baris 2
15.
```



Analisis Metode Shell Sort

- Running time dari metode Shell Sort bergantung pada pemilihan sequence number-nya.
- Disarankan untuk memilih sequence number dimulai dari N/2, kemudian membaginya lagi dengan 2, seterusnya hingga mencapai 1.
- Shell sort menggunakan 3 nested loop, untuk merepresentasikan sebuah pengembangan yang substansial terhadap metode insertion sort.



Perbandingan Running time (millisecond) antara Insertion and Shell

N	Insertion sort	Shell sort	
1000	122	11	
2000	483	26	
4000	1936	61	
8000	7950	153	
16000	32560	358	



Ref: Mark Allan Wiess

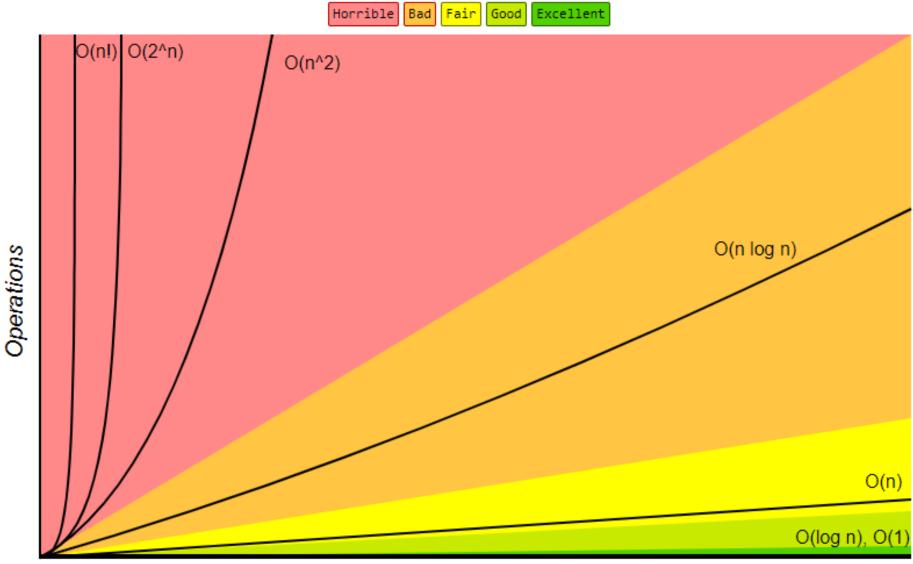
(Florida International University)

Array Sorting Algorithms

Algorithm	Time Complexity			Space Complexity
	Best	Average	Worst	Worst
Quicksort	$\Omega(\text{n log(n)})$	Θ(n log(n))	O(n^2)	O(log(n))
<u>Mergesort</u>	$\Omega(\text{n log(n)})$	Θ(n log(n))	0(n log(n))	O(n)
<u>Timsort</u>	Ω(n)	O(n log(n))	0(n log(n))	O(n)
<u>Heapsort</u>	$\Omega(\text{n log(n)})$	O(n log(n))	O(n log(n))	0(1)
Bubble Sort	Ω(n)	Θ(n^2)	0(n^2)	0(1)
Insertion Sort	Ω(n)	0(n^2)	0(n^2)	0(1)
Selection Sort	Ω(n^2)	Θ(n^2)	O(n^2)	0(1)
Tree Sort	$\Omega(\text{n log(n)})$	O(n log(n))	0(n^2)	O(n)
Shell Sort	$\Omega(\text{n log(n)})$	$\Theta(n(\log(n))^2)$	O(n(log(n))^2)	0(1)
Bucket Sort	$\Omega(n+k)$	Θ(n+k)	O(n^2)	0(n)
Radix Sort	Ω(nk)	0(nk)	O(nk)	0(n+k)
Counting Sort	$\Omega(n+k)$	Θ(n+k)	0(n+k)	0(k)
<u>Cubesort</u>	Ω(n)	Θ(n log(n))	O(n log(n))	O(n)



Big-O Complexity Chart





Kesimpulan

- Algoritma Shell Sort mengurutkan data dengan cara membandingkan suatu data dengan data lain yang memiliki jarak tertentu – sehingga membentuk sebuah sub-list-, kemudian dilakukan penukaran bila diperlukan.
- Merupakan pengembangan dari algoritma insertion short.



Latihan Soal

Urutkan data di bawah ini dengan Algoritma Bubble Sort dan Shell Sort, jelaskan pula langkah-langkahnya!

9 1 2 5 6 4

